MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Tapis untuk Salma

Evy Sofia

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Tapis untuk Salma

Evy Sofia

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tapis haga ni Salma
Tapis untuk Salma

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Evy Sofia
Ilustrator dan Pengatak : Thamsia Ningrum
Penyunting Bahasa Lampung : Susilawati
Penyunting Bahasa Indonesia : Resti Putri Andriyati
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.3

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Judul Cerita 1
Glosarium 21
Biodata Penulis 22
Biodata Ilustrator 22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung..... 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22

Salma lagi mesenang nihan.
Minggu semawas wat sai bida.
Wat tumpeng di atas mija.

Salma sedang senang.
Minggu pagi ada yang berbeda.
Sebuah tumpeng tersaji di meja.

Bunda ngedakok kinjung Salma.
Selamat ulang tahun, Salma.
Salma tekanjat kidang masenang.

Bunda memeluk erat Salma.
Selamat ulang tahun, Salma.
Salma terkejut, tetapi senang.

Salma ngimut mesenang.
Tano ya umorni nom tahun.
Tiap tahun bunda ngariko hadiah.

Salma tersenyum ceria.
Kini dia berusia enam tahun.
Setiap tahun Bunda menyiapkan hadiah.

Api isi ni hadiahni?
Tapis helau tang nyani ni Bunda!
Hadiah sai istimewa nihan.

Apa isi hadiahnya?
Wah, tapis indah buatan Bunda!
Sungguh hadiah yang istimewa.

Bunda menalom nyani tapis.
Bahanni jak benang khambak.
Khindoni makai benang mas.

Bunda pandai membuat tapis.
Bahannya dari benang kapas.
Hiasannya bersulam benang emas.

Tiap tahun tapisni nanmbah sai.
Tano Salma ngedok nom tapis.
Ya nyegokko tapis di lemakhi.

Setiap tahun tapisnya bertambah satu.
Kini Salma memiliki enam tapis.
Dia menyimpan tapis di lemari.

Motif sulam tapis melamon.
Sulam ni tapis wat segitiga wat buntokh.
Tapis wat gambakh tanoman khek binatang.

Motif sulaman sangat beragam.
Tapis bersulam segitiga dan lingkaran.
Tapis bergambar tumbuhan dan hewan.

Salma ngeluakh ko sinjang tapis.
Tapis ti babahkhon tekhinat.
Hei, wat sai menarik!

Salma mengeluarkan kain tapis.
Semua tapis dibentangkan di lantai.
Hei, ada sesuatu yang menarik!

Ukokhan sinjang ni sumang.
Tapis saka jak buntak ni.
Tapis sai ampai paling kejung.

Ukuran kainnya berbeda-beda.
Tapis lama lebih pendek.
Tapis baru paling panjang.

Mengapi bang sumang ukokhanni?
Mengapi bang Bunda ngukhor ni?
Ah, Salma jadi kicik angon.

Mengapa ukurannya berbeda?
Mengapa Bunda mengukurnya?
Ah, Salma jadi ingin tahu!

Salma ngakuk tapis paling buntak.
Tapis hadiah ulang tahun muwak ni.
Waktu umokh ni sai tahun.

Salma mengambil tapis paling pendek.
Tapis itu hadiah ulang tahun pertama.
Saat itu usianya satu tahun.

Salma ngikok ko tapis di tengah.
Nah, kejungni angkah sang tuwot.
Salma bukaca kadu ya lalang.

Salma melilitkan tapis di pinggang.
Lo, panjangnya hanya selutut!
Salma becermin, lalu tertawa.

Kadu Salma makai tapis sai ampai.
Kejung ni se bukking ni.
Tapis pas jama langgakh badan.

Salma memakai tapis terbaru.
Panjangnya semata kaki.
Tapis sesuai dengan tinggi tubuh!

Salma wat sai di ingok keni.
Semekung nyulam,
Bunda ngukokh badannni.

Salma ingat sesuatu.
Sebelum menenun,
Bunda mengukur badannya.

Bunda ngukokh badanni
jama mitekhan.
Ukokhan ni di tulisni
indang lupa.

Bunda mengukur
dengan meteran.
Ukuran dicatat
agar tidak lupa.

Tapis jadi kehelau.
Tapis mawat kekejungan.
Tapis mawat muneh kebuntakan.

Tapis menjadi pas.
Tapis tidak kepanjangan.
Tapis tidak pula kependekan.

Nah, Salma ngekhti tanno.
Tiap tahun badannni namban langgakh.

Aha, Salma mengerti sekarang!
Setiap tahun badannya bertambah tinggi.

Tano Salma jadi nambah langgakh.
Mak gegoh jama bandan upi.

Kini Salma menjadi semakin tinggi.
Tidak sama dengan tubuh bayi.

Tahun hadap, langgakhni Salma nambah.
Kejung ni tapis aga bekhubah.

Tahun depan tinggi Salma bertambah.
Panjang tapis akan berubah.

Salma jadi kicek angon.
Kak ya metuha,
khepa langgakhni?
Api gegoh jama
langgakhni Bunda?

Salma jadi ingin tahu.
Saat dewasa,
tubuhnya setinggi apa?
Akankah sama tinggi
dengan Bunda?

GLOSARIUM

tapis : kain tenunan bersulamkan benang emas untuk upacara adat di Lampung, biasanya kain ini dipakai oleh perempuan

tumpeng : nasi yang dihidangkan dalam bentuk seperti kerucut,dilengkapi dengan lauk-pauk (untuk selamatan dan sebagainya)

melilitkan : memakai kain dengan cara dibebatkan ke pinggang hingga kaki

sulaman : hiasan pada kain yang dibuat dari benang hasil menyulam

Biodata Penulis

Evy Sofia adalah penulis kelahiran Kota Solo. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang psikologi, membuat Evy memiliki ketertarikan menulis artikel, novel, buku psikologi, dan buku cerita anak.
Karya Evy telah diterbitkan di beberapa penerbit, di antaranya Reina (Penerbit Andi, 2019), Maharani (Penerbit Andi, 2021), Underachiever (Tiga Serangkai, 2019), Seri Ayo Mengatur Uang (Penerbit PT Kanisius, 2023), Dongeng 100 Kota (Diva Press, 2018), Aku Kreatif dan Berani Mencoba (Elex Kidz, 2024).
Evy dapat dihubungi melalui akun Instagram @evy_sofia_books.

Biodata Ilustrator

Thamsia Ningrum yang akrab disapa Arum adalah ilustrator yang berdomisili di Semarang. Ia telah mengilustrasikan belasan buku yang dua di antaranya adalah naskah GLN yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2023. Karyanya juga terbit di buku terjemahan Balai Bahasa Sulteng tahun 2023.
Beberapa karyanya bisa dilihat di Instagram @si_arum04 atau surel: thamsianingrum@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Susilawati lahir di Pardawaras, 8 September 1980. Ia biasa disapa Susi Ratu Belia. Saat ini ia aktif sebagai penyiar radio RRI Bandar Lampung. Sebagai pelaku seni, ia telah menghasilkan banyak lagu daerah berbahasa Lampung, naskah drama radio berbahasa Lampung, dan buku bahasa Lampung.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Resti Putri Andriyati lahir di Pesawaran, 18 Februari 1995. Ia menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran. Pada tahun 2019 hingga sekarang ia mengemban tugas sebagai PNS di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Ia telah menulis beberapa artikel kebahasaan di surat kabar dan menyunting beberapa buku cerita anak dan buku pelajaran.

Setiap ulang tahun, Salma mendapatkan sehelai tapis dari Bunda. Salma senang sekali. Sekarang Salam punya enam tapis. Dia mencoba semua koleksi tapisnya. Tapis terlama berukuran paling pendek. Tapis terbaru paling panjang. Salma jadi ingin tahu.
Mengapa ukuran tapisnya berbeda-beda?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

ISBN